

ANALISIS KUALITAS SISTEM INFORMASI PT RIWAY INTERNATIONAL TERHADAP KEPUASAN MEMBER MENGGUNAKAN METODE WEBQUAL 4.0

Citra Ang¹, Muhammad Rasid Ridho²

¹Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Teknik dan Komputer, Universitas Putera Batam

email: pb171510067@upbatam.ac.id

ABSTRACT

Globalization also affects people's lifestyle where health is very important for everyone, so it cannot be denied that the medical world is currently one of the place that people really need in Batam City. PT. Riway International is a company that operates in the field of dietary supplements for human health. With the current condition of business competition, especially in Batam City which is so tight, PT. Riway International is one of the company that is able to survive and continue to strive to improve all aspects of the quality of the company, one of the aspect is the information system. This study aims to analyse the quality of information system such as Usability, Information Quality, Interaction Quality, Satisfaction at PT Riway International Batam branch. The technique reuse in this study is a quasi sample, namely using a population of residence in the city of Batam, we took 200 respondents as a sample. The measuring instrument use in this research is 5 points using a Likert scale. The data analysis method use is descriptive analysis, the data quality test in this studies use validity and reliability test and the influence test in this study use the analysis of the coefficient of determination (R^2), while the hypothesis testing in this study use the t test and the F test with the help of software statistic SPSS 26. Based on the result of this studies indicate that the Information Quality has a positive and significant effect on member satisfaction, while Usability and Interaction Quality do not have a positive and significant effect on member satisfaction. Meanwhile, Usability, Information Quality, Interaction Quality together have a positive and significant effect on member satisfaction.

Keywords: Usability, Information Quality, Interaction Quality, Satisfaction.

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah kebutuhan yang sangat utama untuk setiap orang, Maka tidak bisa dipungkiri jika dunia kedokteran masa sekarang sangat dibutuhkan oleh masyarakat di Kota Batam. Sehat menjadi sebuah kebutuhan. Berdasarkan UU No.23 Tahun 1992 "Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan

setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis". UU No.36 Tahun 2009 menyatakan "Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis". Membahas lebih lanjut tentang kesehatan, dalam meningkatkan imunitas tubuh dapat dilakukan dengan mengonsumsi suplemen. Suplemen

bertujuan untuk kesehatan dan juga menambah kebutuhan zat gizi bagi tubuh.

PT. Riway International merupakan perusahaan yang berjalan di bidang suplemen makanan untuk kesehatan tubuh. Dengan kondisi persaingan bisnis saat ini, khususnya di Kota Batam begitu ketat namun PT. Riway International merupakan salah satu perusahaan Multi Level Marketing yang mampu bertahan dan terus berusaha meningkatkan segala segi kualitas perusahaan salah satunya yaitu sistem informasi. Sistem informasi PT Riway International dibangun berbasis *website* yang dapat di operasikan secara *online* melalui alamat url <https://web.riway.com/>. Tujuan yang paling utama saat penerapan sistem informasi dalam organisasi yaitu agar dapat membantu seseorang saat pengambilan keputusan, dan juga agar meningkatnya efektivitas dan efisiensi organisasi dalam menyeluruh (Rakhmadian et al., 2017).

Berikut Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis hasil analisis kualitas sistem informasi PT Riway International yang telah di ukur menggunakan metode webqual 4.0.
2. Untuk menganalisis bagaimana suatu tingkat kualitas sistem informasi PT Riway International pada kepuasan *member* dengan menggunakan metode webqual 4.0

KAJIAN TEORI

Analisis

Analisis merupakan pemecah atau pemisah suatu komunikasi yang menjadikan unsur susunannya, dan ide tersebut menjadi lebih jelas lagi hubungannya antara beberapa ide yang lebih eksplisit (Hadin et al., 2018). Analisis sering dijumpai dalam kehidupan sehari-

hari karena Analisis merupakan sebuah upaya penyelidikan untuk melihat, mengamati, mengetahui, mengkasifikasi dan mendalami dalam penyelesaian sebuah masalah berdasarkan data-data yang ada.

Sistem Informasi

Sistem informasi dapat diartikan sistem yang menggabungkan sumber dari daya (manusia dan komputer) dalam memproses sebuah masuk (*input*) berubah menjadi keluar (*output*), dalam pencapaian sasaran yang telah diterapkan oleh perusahaan. Sistem informasi adalah gabungan dari komponen-komponen teknologi informasi yang saling bekerjasama dan menghasilkan suatu informasi untuk memperoleh satu jalur komunikasi dalam suatu organisasi atau kelompok (Jonny Seah, 2020). Sistem Informasi juga dapat mendukung saat mengambil sebuah keputusan dan juga disebutkan sebuah gabungan teratur perorangan, hardware, software, komunikasi data, jaringan komputer dan dan juga basis data saat pengumpulan, penyebaran, dan perubahan informasi sebuah organisasi (L. Ariyati, M. Najib Dwi Satria, 2020).

Kualitas Sistem Informasi

Kualitas Informasi memiliki sebuah pengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (*user satisfaction*) sistem informasi suatu *accountancy* (Latif et al., 2019). Mengukur kualitas sistem informasi tidak mudah dilakukan, dikarenakan belum ada kriteria yang dapat menjadi standar untuk menentukan kualitas sebuah sistem informasi. Alat ukur dalam kualitas sistem dilakukan melalui melihat efektifnya sistem informasi yang sedang dijalankan pada perusahaan (Pratama Putra & Padriyansyah, 2019). Kualitas sistem

informasi bisa diandalkan jika memiliki kualitas sistem dan kualitas informasi yang bagus dan berkemampuan untuk memberi kepuasan kepada pengguna.

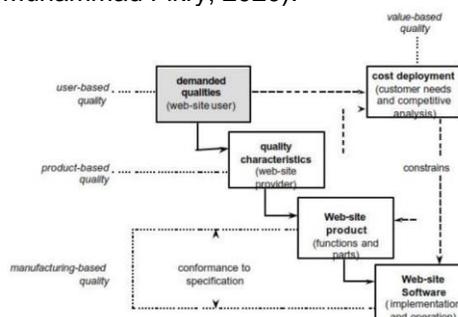
Kepuasan

Rasa puas bersumber dari harapan dengan sebuah rasa yakin dimiliki oleh seseorang sesaat sebelum bergabung menjadi *member*. Biasanya harapan bersumber dari kualitas pelayanan perusahaan yang akan diterimanya disaat setelah bergabung. Pada saat setelah bergabung terhadap perusahaan tersebut, apabila pelanggan tidak suka dengan pelayanannya maka pelanggan tidak puas. Dan juga berlaku kebalikannya, jika kualitas dari pelayanan sesuai dan *member* suka maka kemungkinan pelanggan akan puas. Menurut (Rahmatullah et al., 2019) Kepuasan dapat dikatakan sebagai sebuah sikap yang ditentukan dari pengalaman yang di peroleh. Kepuasan juga dikatakan penilaian ciri atau istimewanya sebuah produk atau jasa, atau produk itu tersebut, yang tersedianya suatu tingkat kebahagiaan pelanggan yang memiliki kaitan dalam memenuhi kebutuhan konsumsi pada pelanggan. Kepuasan dari pelanggan dapat tercipta lewat kualitas, pelayanan dan juga nilai. Kunci dari kesetiaan pelanggan yaitu dengan memberi nilai kepada pelanggan yang tinggi.

Weqqual 4.0

Webqual 4.0 ialah metode atau suatu teknik agar dapat mengukur kualitas suatu *website* yang didasarkan pendapat dari pengguna akhir. Metode tersebut juga dapat dikatakan sebuah pengembangan dari SERVQUAL dan banyak juga digunakan dalam mengukur kualitas suatu jasa, dan Webqual

berbasis pada *Quality Function Deployment*(QFD). Metode ini telah dipergunakan dari tahun 1998 yang di mulai dari webqual 1.0 hingga sekarang webqual 4.0. Hasil akhir pada webqual 4.0 berfokus terhadap 3 buah dimensi pada kualitas *website* yaitu *Usability Quality*, *Information Quality*, dan *Service Interaction Quality*(Diana Apriliani, Muhammad Fikry, 2020).



Gambar 1. Quality Function Deployment Website

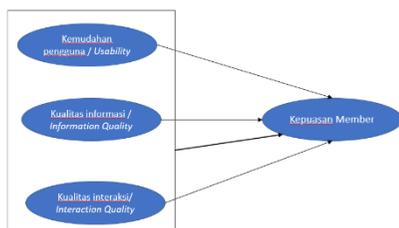
Webqual 4.0 disusun 3 (tiga) area sebagai berikut : kualitas informasi dari sebuah sistem informasi, kualitas interaksi dan juga *usability* dari human *computer interaction*. Pendapat pemakai sistem informasi ini terdiri atas 2 pendapat yaitu pelayanan yang diterima dan tingkat suatu harapan, dan *website* yang memiliki mutu bisa dilihat pada tingkat pendapat pelayanan aktual tinggi dan juga sebuah kesenjangan antar pendapat aktual dan ideal yang cukup rendah(Ramadan et al., 2020). Berikut dimensi kualitas website yaitu (Diana Apriliani, Muhammad Fikry, 2020) :

1. *Usability Quality*, Sebuah mutu yang berkaitan dengan rancangan sebuah *website*, contohnya adalah penampilan *website*, kemudahan bernavigasi dan tampilan yang tersampaikan oleh pemakai.

2. *Information Quality*, Sebuah mutu yang dilihat dari isi yang terdapat pada *website* tersebut, layaknya atau tidak layak informasi untuk disampaikan seperti informasi yang akurat, format dan keterkaitannya.
3. *Service Interaction Quality*, Sebuah mutu yang berhubungan dengan layanan interaksi yang dialami atau dirasakan oleh pengguna ketika menelusuri *website*.

Kerangka Pemikiran

Untuk memperjelas penggambaran hipotesis dari setiap variabel penelitian yang telah diungkapkan, maka penulis akan mencoba merancang sebuah kerangka pemikiran yaitu :



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban yang bersifat sementara atas rumusan sebuah masalah yang dijabarkan. Maka dapat hipotesisnya adalah sebagai berikut :

1. H1 : *Usability* (kemudahan penggunaan) pada sistem informasi PT Riway International berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kepuasan *member*.
2. H2 : *Information quality* (kualitas informasi) pada sistem informasi PT Riway International berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kepuasan *member*.
3. H3 : *Interaction quality* (kualitas layanan) pada sistem informasi PT

Riway International berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kepuasan *member*.

4. H4 : *Usability, Information quality, Interaction quality* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kepuasan *member*.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan ialah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan proses yang menggunakan sebuah data sebagai alat dalam analisis sebuah keterangan. Penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang telah memiliki landasan dalam filsafat positivisme, dipergunakan dalam meneliti suatu populasi dan sampel tertentu, menggunakan suatu instrumen penelitian dalam pengumpulan data, analisis data memiliki sifat yang statistik bertujuan pada pengujian hipotesis (S. Lumoly, S. Murni, 2018). Menurut (Dylan Trotsek, 2017) Tujuan dari analisis kuantitatif yaitu hubungan antar suatu variabel dalam sebuah populasi dapat ditentukan.

Populasi dan Sampel

Didapat populasi dari penelitian ini ditetapkan sebanyak 1573 populasi, dikarenakan jumlah populasi besar serta terbatasnya waktu dan tenaga yang peneliti punya, maka dalam penelitiannya ini peneliti hanya menggunakan populasi dari tiga bulan terakhir yaitu oktober, november dan desember dari data *member* PT Riway International cabang kota Batam. Saat pengambilan sampel peneliti tidak mengambil seluruh sampel dari total populasi, peneliti menggunakan rumus slovin untuk mengestimasi proporsi populasi dengan tingkat kesalahan 5%. Setelah dihitung

menggunakan rumus slovin diperoleh jumlah sampel sebesar 200 *member* sebagai responden.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Rumus 1. Persamaan Slovin
(Sumber : (Sukran, 2020)

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pada pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan ke responden secara langsung. Dalam penelitian ini, digunakan kuesioner sebanyak 25 pertanyaan, yang akan dijawab oleh responden berupa tanggapan yang sesuai dengan persepsi mereka mengenai kualitas *usability*, *information quality*, *interaction quality* dengan kepuasan *member* pada website PT Riway International, kemudian dilanjutkan ke hasil penelitian menggunakan SPSS 26. Data yang di dapat dari responden akan dikualifikasi, oleh karena itu diperlukan skala Likert. Penelitian ini menggunakan *statement* dengan skor seperti SS nilai skornya 5, S nilai skornya 4, CS nilai skornya 3, TS nilai skornya 2, STS nilai skornya 1.

Metode Analisis Data

Teknik dalam analisa data bisa disebut juga "Pendeskrpsian suatu teknik analisis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini ialah agar dapat mengetahui apa variabel independen mempunyai pengaruh pada variabel dependen. Untuk menyimpulkan hasil dari data tersebut maka digunakan pengisian melalui kuesioner, kemudian data-data dari kuesioner itu akan diolah oleh program aplikasi SPSS 26.

yang dipergunakan oleh peneliti dalam analisa data yang sudah terkumpul." yaitu dokumentasi data, reduksi data, dan juga menyajikan data dan menarik kesimpulan (Effendy & Sunarsi, 2020). Metode analisis yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif. Menurut (Fatih'adna, 2016) metode penelitian deskriptif digunakan agar diketahui variabel, satu variabel maupun lebih variabel dan tidak menciptakan suatu banding atau menghubungkan antar variabel satu dengan variabel lain. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner (angket), dan skala pengukuran menggunakan skala likert.

Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitan merupakan tempat saat peneliti melakukan penelitian, penelitian dilaksanakan pada PT Riway International cabang kota Batam yang beralamatkan di Komplek Orchid Business Centre Blok C No. 6-7, Batam Centre, Batam. Kantor PT Riway International cabang Batam, memiliki 3 lantai dengan *design* yang nyaman bagi *member* yang masuk ke dalam ruangan tersebut. Kantor ini berada tepat di sebelah proyek Apartmen Oxley Batam dan ruko-ruko lainnya. Jadwal penelitian yang dilakukan ± 6 bulan sampai selesainya tugas penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Pernyataan atau pertanyaan yang tertera didalam kuesioner terdiri dari 8 pernyataan variabel kemudahan penggunaan, 7 pernyataan variabel kualitas informasi, 7 pernyataan variabel kualitas interaksi, 4 pernyataan variabel kepuasan.



Terbit *online* pada laman web jurnal : <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/comasiejournal>

Jurnal Comasie

ISSN (Online) 27156265



Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas Variabel *Information Quality*

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
<i>Usability</i>	X1.1	0,617	0,1166	Valid
	X1.2	0,203		
	X1.3	0,804		
	X1.4	0,283		
	X1.5	0,697		
	X1.6	0,774		
	X1.7	0,484		
	X1.8	0,774		
Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
<i>Information Quality</i>	X2.1	0,456	0,1166	Valid
	X2.2	0,723		
	X2.3	0,707		
	X2.4	0,663		
	X2.5	0,660		
	X2.6	0,649		
	X2.7	0,633		

(Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2020)

Tabel 2. Uji Validitas Variabel *Interaction Quality*

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
<i>Interaction Quality</i>	X3. 1	0, 722	0,1166	Valid
	X3. 2	0, 262		
	X3. 3	0, 547		
	X3. 4	0, 512		
	X3. 5	0, 333		
	X3. 6	0, 793		
	X3. 7	0, 723		

(Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2020)

Dari kesimpulan 3 tabel tersebut didapat nilai r hitung pada variabel bebas maupun terikat dalam penelitian ini

mempunyai nilai > nilai r tabel. Disimpulkan bahwa semua pernyataan pada penelitian ini dapat dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 1. Uji Reliabilitas
(Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2020)

Hasil uraian tabel 4 disimpulkan seluruh variabel pada penelitian ini yang terdiri atas variabel dependen kepuasan maupun variabel independen kualitas

pelayanan dan kualitas produk mempunyai nilai *cronbach's alpha* > 0,6. Disimpulkan bahwa seluruh variabel pada penelitian dapat dikatakan reliabel.

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
<i>Usability</i> (X1)	.736	8
<i>Information Quality</i> (X2)	.758	7
<i>Interaction Quality</i> X3)	.646	7
Kepuasan (Y)	.711	3

Hasil Uji Pengaruh

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.402 ^a	.162	.149	2.27030

a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX2, TOTALX1

(Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2020)

Disimpulkan nilai korelasi *R square* adalah 0,162 atau 16,2%. Hal tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh korelasi antara variabel independen *usability*, *information quality*, *interaction*

quality terhadap variabel dependen kepuasan sebesar 16,2%.



Hasil Uji t

Tabel 3. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	5.853	1.458		4.014	.000
Usability	-.088	.046	-.151	-1.889	.060
Information_Quality	.232	.040	.376	5.741	.000
Interaction_Quality	.056	.049	.092	1.143	.254

a. Dependent Variable: Kepuasan

(Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2020)

Penjelasan uji t sebagai berikut :

1. Variabel *usability* (X1) dengan nilai t hitung (-1,889) < t tabel (1,972) dan signifikan 0,060 > 0,05. Sehingga variabel *usability* (X1) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kepuasan (Y).
2. Variabel *information quality* (X2) ditunjukkan dengan t hitung (5,741) > t tabel (1,972) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Sehingga variabel *information quality* (X2) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepuasan (Y).
3. Variabel *interaction quality* (X3) ditunjukkan dengan t hitung (1,143) < t

tabel (1,972) dan signifikan 0,254 > 0,05. Sehingga variabel *interaction quality* (X3) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kepuasan (Y).

Hasil Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	195.283	3	65.094	12.629	.000 ^b
	Residual	1010.237	196	5.154		
	Total	1205.520	199			

a. Dependent Variable: Kepuasan

b. Predictors: (Constant), Interaction_Quality, Information_Quality, Usability

(Sumber : Hasil Output SPSS 26, 2020)

Hasil uji F, memperlihatkan bahwa variabel independen punya pengaruh secara simultan pada variabel dependen. Dari tabel 4.5 terdapat nilai F hitung adalah $12,629 > F$ tabel 2,65 dengan nilai signifikan 0,000 atau lebih kecil dari 0,05, diartikan seluruh variabel independen adalah penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. *Usability, information quality, interaction quality* merupakan penjelas yang secara signifikan terhadap kepuasan *member* jadi model dari regresi tersebut dapat dipergunakan dalam memperhitungkan variabel dependen (Y).

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis yang dilakukan, memiliki simpulan seperti berikut:

1. Variabel kualitas dari segi kemudahan penggunaan (*usability*) berpengaruh negatif dan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna pada PT Riway International. Maka dapat disimpulkan kemudahan dalam belajar *website* ini ternyata dikatakan sulit karena pengguna perlu belajar lebih dalam lagi tentang modulnya.
2. Variabel kualitas dari segi kualitas informasi (*information quality*) memiliki pengaruh positif dan juga memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna pada PT Riway International. Disimpulkan bahwa informasi akurat, terpercaya, tepat waktu, relevan, mudah dipahami, dan juga mempunyai detail informasi yang tepat, dikatakan *website* tersebut memberikan kepuasan kepada pengguna *website*.
3. Variabel kualitas dari segi kualitas interaksi (*interaction quality*) berpengaruh negatif dan tidak

berpengaruh secara signifikan pada kepuasan pengguna pada PT Riway International. Dapat disimpulkan bahwa dalam kemudahan untuk berinteraksi dalam *website* ini memang sedikit sulit karena belum tersedia modul untuk berkomunikasi.

4. Kemudahan penggunaan, kualitas informasi, kualitas interaksi bersama-sama mempunyai suatu pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap kepuasan *member*.

DAFTAR PUSTAKA

- Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tentang Kesehatan (1992)
- Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tentang Kesehatan (2009)
- Diana Apriliani, Muhammad Fikry, M. J. H. (2020). Analisa Metode Webqual 4.0 dan Importance- Performance Analysis (IPA) Pada Kualitas Situs Detik.com. *Jurnal Ilmiah Merpati*, 8(1), 34–45.
- Dylan Trotsek. (2017). EVALUASI KARAKTERISTIK KUANTITATIF KAMBING SAMOSIR BERDASARKAN ANALISIS KOMPONEN UTAMA DI KECAMATAN NAINGGOLAN KABUPATEN SAMOSIR. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.
- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan. *JURNAL ILMIAH MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 702–714.
- Fatih'adna, S. (2016). Analisis deskriptif hasil belajar Mahasiswa mata kuliah

- statistika matematika I. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(2), 39–50.
- Hadin, H., Pauji, H. M., & Aripin, U. (2018). Analisis Kemampuan Koneksi Matematik Siswa Mts Ditinjau Dari Self Regulated Learning. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(4), 657. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i4.p.657-666>
- Jonny Seah, M. R. R. (2020). *Perancangan Sistem Informasi Persediaan Suku Cadang Untuk Alat Berat Berbasis Desktop Pada Cv Batam Jaya. 01.*
- L. Ariyati, M. Najib Dwi Satria, D. A. (2020). *Sistem Informasi Akademik Dan Administrasi Dengan Metode Extreme Programming Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan.* 1(1), 90–96.
- Latif, K. A., Probowulan, D., & . N. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Muamalat di Kabupaten Jember. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 415. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21499>
- Pratama Putra, D., & Padriyansyah. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Media Elektronik E-Filling dan E-Billing Terhadap Tingkat Kepuasan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak di Fakultas Ekonomi Universitas Tridnanti Palembang). *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 2(2), 102–111. <https://doi.org/10.35592/jrb.v2i2.403>
- Rahmatullah, S., Purnia, D. S., & Triasmoro, R. (2019). Analisis Kualitas Website Sekolah North Jakarta Intercultural School dengan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 19(2), 158–164.
- Rakhmadian, M., Hidayatullah, S., Respati, H., & Malang, U. M. (2017). Analisis Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akademik Dosen. *Seminar Nasional Sistem Informasi, September*, 665–675.
- Ramadan, R., Bina, U., Informatika, S., Square, A. R., & Komunikasi, F. (2020). *Analisis Pengaruh Kualitas Website Admin PMB BSI-Group Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode.* 5(1).
- S. Lumoly, S. Murni, V. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1108–1117. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i3.20072>
- Sukran, M. (2020). *Pengaruh Stress Kerja dan Kompensasi Terhadap Turnover Intention Karyawan pada PT Telkom Indonesia Cabang Bima.* 1(3), 233–240.

	<p>Biodata Penulis pertama, Citra Ang, merupakan mahasiswa Prodi Sistem Informasi Universitas Putera Batam</p>
	<p>Biodata Penuli kedua, Muhammad Rasid Ridho, S.Kom., M.SI., merupakan Dosen Prodi Sistem Informasi Universitas Putera Batam</p>